

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERJUDIAN DI JAKARTA PADA MASA ALI SADIKIN TAHUN 1966-1977**

**Oleh**

**Merisa Rusiana**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1). Bagaimana pengimplementasian kebijakan perjudian di Jakarta pada masa Ali Sadikin Tahun 1966-1977. 2). Hambatan dalam pengimplementasian kebijakan perjudian di Jakarta pada masa Ali Sadikin Tahun 1966-1977 dan 3). Dampak pengimplementasian kebijakan perjudian di Jakarta pada masa Ali Sadikin Tahun 1966-1977. Penelitian ini menggunakan Metode sejarah, dengan langkah-langkahnya yaitu heuristik, kritik, interpretasi, historiografi. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan. Hasil dari penelitian ini ialah dalam pengimplementasian kebijakan perjudian di Jakarta, Ali Sadikin mengeluarkan SK Gubernur No. Bd.9/1/5/67 tentang larangan penyelenggaraan perjudian gelap di wilayah DKI Jakarta sehingga saat itu muncul berbagai tempat perjudian resmi seperti Casino Petak IX, Casino Copacabana, Casina Jakarta Teatre, Stand ketangkasan di Jakarta Fair, Toto Pacuan Kuda Pulo Mas, Toto hailand Ancol serta Toto Greejhound di Senayan. Hambatan pengimplementasian kebijakan perjudian ialah tidak adanya izin dari anggota DPRD Jakarta, kecaman dari para Agamawan atau ulama, protes dari masyarakat, dan berkembangnya lotre liar. Lalu, dampak implementasi terdapat dibidang infrastruktur meliputi peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, pembangunan jalan dan jembatan serta pembangunan sarana rekreasi berupa pendirian TMII, TIM dan pendirian Ancol, serta dalam bidang sosial budaya yaitu proyek Muhammad Husni Tamrin, pengembangan apresiasi kebudayaan dan kesenian serta pendirian KADIN dan Pekan Raya Jakarta (Jakarta Fair) dan dibidang ekonomi ialah meningkatnya APBD DKI Jakarta. Dampak negatif perjudian dalam bidang sosial-budaya dan ekonomi yaitu perekonomian masyarakat mengalami penurunan, timbulnya banyak kriminalitas di Jakarta, serta menimbulkan korban gangguan jiwa, sehingga melihat hal tersebut keluarlah Undang-undang No 7 tahun 1974 tentang penertiban perjudian untuk mengurangi dampak negatif perjudian kala itu.

**Kata Kunci : Implementasi, Kebijakan, Perjudian, Ali Sadikin**

## **ABSTRACT**

### **IMPLEMENTATION OF GAMING POLICY IN JAKARTA IN THE TIME OF ALI SADIKIN 1966-1977**

**By**

**Merisa Rusiana**

This study aims to determine: 1). How was the implementation of gambling policy in Jakarta during the Ali Sadikin period 1966-1977. 2). Obstacles in implementing gambling policies in Jakarta during the Ali Sadikin period 1966-1977 and 3). The impact of implementing gambling policies in Jakarta during the Ali Sadikin period 1966-1977. This study uses the historical method, with the steps of heuristics, criticism, interpretation, historiography. Data collection uses documentation techniques and library techniques. The results of this study are that in implementing gambling policies in Jakarta, Ali Sadikin issued Governor's Decree No. Bd.9/1/5/67 concerning the prohibition of illegal gambling in the DKI Jakarta area so that at that time several official gambling places appeared such as Casino Petak IX, Casino Copacabana, Casina Jakarta Teatre, Stunt Stand at the Jakarta Fair, Toto Pacuan Kuda Pulo Mas, Toto hailai Ancol and Toto Greejhound at Senayan. Obstacles in implementing the gambling policy are the lack of permission from members of the Jakarta DPRD, criticism from religious leaders or clerics, protests from the public, and the development of illegal lotteries. Then, the impact of implementation is in the field of infrastructure including improving the quality of education and health, construction of roads and bridges and construction of recreational facilities in the form of the establishment of TMII, TIM and the establishment of Ancol, as well as in the socio-cultural sector, namely the Muhammad Husni Tamrin project, development of cultural and arts appreciation and the establishment of KADIN and Pekan Raya Jakarta (Jakarta Fair) and in the economic field is the increase in DKI Jakarta APBD. The negative impact of gambling in the socio-cultural and economic fields is that the people's economy has decreased, there has been a lot of crime in Jakarta, and it has caused victims of mental disorders, so seeing this, Law No. 7 of 1974 concerning controlling gambling was issued to reduce the negative impact of gambling at that time.

**Keywords:** Implementation, Policy, Gambling, Ali Sadikin